

**INVESTRA EQUITY FUND**

Bloomberg: CLEQUT1 IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Mei 2015

**Tujuan Investasi**

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian investasi yang optimal.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 08 Februari 2005  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 1,235,228,732,137  
 Harga Unit : Rp 5,126.3100

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI IndoEquity Sectoral Fund	44%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	13%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	24%
Panin Dana Ultima	18%
Cash / TD	0%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

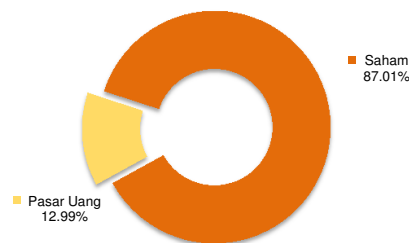
**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

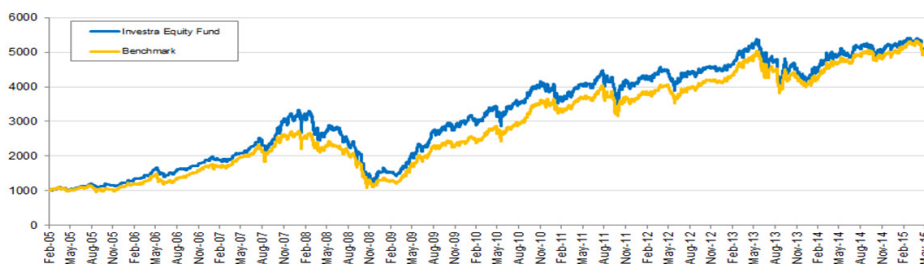
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	3.41%	-4.87%	-1.14%	-1.93%	4.11%	412.63%
Benchmark (IHSG)	2.55%	-4.29%	1.29%	-0.20%	6.59%	403.22%

**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi pada Mei 2015 sebesar 0,5% atau meningkat 0,14% dibanding April 2015 dan angka tersebut merupakan angka tertinggi dalam tujuh tahun terakhir dalam bulan yang sama, yang dipicu oleh kenaikan harga bahan makanan. Tingkat inflasi tahun kalender Januari- Mei 2015 mencapai 0,42% dan laju inflasi secara tahunan (yoy) 7,15% atau meningkat 5,3% dibandingkan inflasi yoy di bulan April 2015
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19 Mei 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan RI pada April 2015 mencetak surplus 0,45 miliar dollar AS, terdiri dari ekspor sebesar 13,08 miliar dollar AS dan impor sebesar 12,63 miliar dollar AS. Total nilai neraca perdagangan pada periode Januari-April 2015 mengalami peningkatan menjadi 2,77 miliar dolar AS dibandingkan pada periode sama pada 2014, yang mengalami minus 0,91 miliar dolar AS. Sementara itu, total volume neraca perdagangan periode Januari-April 2015 turun menjadi 127,81 juta ton dibandingkan periode yang sama pada 2014
- IHSG pada akhir Mei 2015 ditutup ke angka 5.216,38 atau naik sebesar 2,5% dibandingkan akhir bulan April 2015 dan dibandingkan awal bulan Mei 2015, IHSG naik sebesar 1,44%. kinerja IHSG secara tahunan (yoy) sebesar -0,20% dan untuk year to date sebesar 6.59%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Mei 2015 mencapai level 13.211 atau terdepresiasi sebesar 1,44% dibandingkan awal Mei 2015.
- Pemerintah memutuskan untuk tetap mempertahankan harga Pertamina dan Diesel di harga Rp.7.400/liter dan Rp.6.900/liter hal tersebut dipengaruhi oleh terkanyanya inflasi di bulan Mei dan dalam menyambut bulan puasa pada Juni nanti.
- Bank Indonesia (BI) meringankan kebijakan uang muka kredit pemilikan rumah (KPR) dan kendaraan bermotor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah dengan menurunkan besaran uang muka (downpayment/DP) yang harus ditanggung oleh konsumen yang hendak mengambil KPR dari sebelumnya 20% menjadi 10%.
- Total outstanding obligasi luar negeri untuk bulan Mei 2015 adalah sebesar 514.490 triliun Rupiah atau naik sebesar 1,24% dibandingkan akhir bulan April 2015.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**  
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.  
 PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.